

ABSTRACT

Vincencia Lantang (2004): Social Criticism in The Early Victorian Age Revealed Through Characters in Elizabeth Gaskell's *Mary Barton*. English Letters Study Programme. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma university. Yogyakarta.

This thesis deals with the characters and the social condition in order to understand the social criticism in Elizabeth Gaskell's *Mary Barton*. The social condition here is the reflection of the social condition in England in the early Victorian age.

There are two aims of this study. The first aim is to identify the social condition of British society in the early Victorian age depicted through characters' condition of life. The second is to find the social criticism implied in the characters' comments, feelings, and actions in the novel.

The method of research applied in this thesis is library research. In order to get the data, there are two sources used. They are the novel and some books on theory of literature, theory of critical approaches of literature, and a glimpse of Britain's history in 1830s and 1840s. Sociocultural-historical approach is applied in this research. It is useful to find out the information about the social condition of the novel and to compare it with social conditions in England.

The analysis is divided into two subchapters. The first subchapter discusses four characteristics of the social conditions in England in the early Victorian age depicted in the novel. They are poverty, bad public health, the Trade Union and Chartism and the failure, and bad working condition. The second subchapter discusses the social criticism implied in the novel. Three characters used by Gaskell are Mary Barton, John Barton and Mr. Carson. Mary was still young and she gave her empathy and compassion to the poor although she herself came from poor family. She had a dream that someday she would become a rich lady, who enjoyed leisure and luxury if she married a rich man, Mr. Harry Carson. She did not want to stay poor. John Barton was willing to sell his valuable things to help the poor. He gave his compassion and wanted to fight for the poor's right by joining some political movements although finally the movements failed because the masters and the parliament rejection to the poor's demands. Mr. Carson appeared as a rich person who owned a cotton mill who did not show any sympathy moreover compassion to the poor. However, at the end of the story he forgave Barton, the man who killed his son and he started to think that something should be done to make a betterment for the bad condition. Gaskell through Mr. Carson wanted to tell that the rich played an important role to make a better improvement. Through characters this study figures out that the novel *Mary Barton* is used to share her criticisms of the British society in the early of Victorian age.

ABSTRAK

Vincencia Lantang (2004): Social Criticism in The Early Victorian Age Revealed Through Characters in Elizabeth Gaskell's *Mary Barton*. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Penelitian ini membahas tentang karakter dan kondisi sosial untuk mengetahui kritik sosial dalam novel Elizabeth Gaskell, *Mary Barton*. Kondisi sosial yang dimaksud adalah gambaran dari kondisi sosial di Inggris di awal abad Victoria.

Ada dua tujuan dari penulisan skripsi ini. Tujuan yang pertama adalah untuk mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat Inggris di awal abad Victoria yang tersirat dalam novel melalui kondisi hidup dari karakter-karakter yang ada. Tujuan yang kedua adalah untuk menemukan kritik sosial yang dinyatakan melalui komentar, perasaan, dan aksi yang dilakukan karakter-karakter dalam novel.

Metode yang dipakai adalah studi pustaka. Untuk mendapatkan data-data, digunakan dua sumber. Sumber-sumber tersebut adalah novel dan buku-buku tentang teori sastra, teori tentang kritik sastra, dan sekilas mengenai sejarah Inggris ditahun 1830an dan 1840an. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiokultural-historikal. Pendekatan ini sangat bermanfaat untuk menemukan informasi tentang kondisi sosial dalam novel dan untuk membandingkannya dengan kondisi sosial di Inggris.

Analisis dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian yang pertama membahas empat ciri dari kondisi sosial di Inggris di awal abad Victoria yang digambarkan dalam novel. Ciri-ciri tersebut adalah kemiskinan, kesehatan publik yang buruk, pergerakan Trade Union dan Chartism dan kegagalannya, dan kondisi kerja yang buruk. Bagian kedua membahas kritik sosial yang dinyatakan dalam novel melalui karakter. Tiga karakter yang digunakan oleh Gaskell adalah Mary Barton, John Barton, dan Tuan Carson. Dalam usia mudanya, Mary Barton memberikan empati dan belas kasihan walaupun ia sendiri berasal dari keluarga miskin. Ia bermimpi menjadi wanita kaya yang menikmati kesenangan dan kemewahan jika ia menikahi Harry Carson, anak Tuan Carson. Ia tidak ingin tinggal dalam kemiskinan. John Barton rela menjual barang berharga miliknya untuk membantu kaum miskin. Ia juga memberikan belas kasihan dan berjuang untuk hak-hak orang miskin dengan bergabung dengan beberapa pergerakan politik walaupun pergerakan itu harus gagal karena penolakan pemerintah dan kaum kaya terhadap permintaan kaum miskin. Tuan Carson muncul sebagai karakter yang kaya yang memiliki pabrik kapas yang tidak menunjukkan simpati terlebih belaskasihan terhadap orang miskin. Tetapi pada akhir cerita Tuan Carson memaafkan John Barton, seseorang yang membunuh anaknya. Ia mulai berpikir bahwa sesuatu harus dilakukan untuk melakukan perbaikan terhadap kondisi yang buruk. Melalui karakter Tuan Carson Gaskell ingin mengatakan bahwa kaum kaya sebenarnya memegang peranan yang penting untuk membuat perkembangan yang lebih baik. Melalui karakter, penelitian ini menemukan bahwa novel *Mary Barton* digunakan oleh pengarang untuk membagikan kritik sosial tentang masyarakat Inggris di awal abad Victoria.